

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan bagi Mahasiswa untuk Berinvestasi Reksadana (Studi Kasus: Aplikasi Bibit)

¹Layla Nurul Sakinah, ²Purnama Ramadani Silalahi

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹laylanurul1234@gmail.com, ²purnamaramadani@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Sebagai mahasiswa, haruslah mempunyai perencanaan keuangan yang baik dan matang. Untuk membuat perencanaan keuangan yang efektif dan efisien, dapat dilakukan melalui kegiatan investasi. Investasi yang cocok bagi investor pemula seperti mahasiswa adalah reksadana karena reksadana termasuk jenis investasi yang minim risiko. Saat ini, banyak sekali aplikasi reksadana yang diterbitkan untuk membantu para investor, salah satunya adalah Bibit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan bagi mahasiswa dalam berinvestasi reksadana melalui aplikasi Bibit. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada 5 (lima) informan yang merupakan mahasiswa sekaligus pengguna aplikasi Bibit. Hasil penelitian ini adalah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam berinvestasi reksadana melalui aplikasi Bibit yang diantaranya adalah prosedur yang mudah dimengerti, modal yang minim, pembayaran dan pencairan dana dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja serta menggunakan aplikasi yang beragam. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa aplikasi Bibit ini memang cocok untuk para investor pemula terutama mahasiswa.

Kata Kunci: Mahasiswa, Investasi Reksadana, Aplikasi Bibit

ABSTRACT

As a student, you must have good and mature financial planning. To make effective and efficient financial planning, it can be done through investment activities. Investments that are suitable for novice investors such as students are mutual funds because mutual funds are a type of investment that has minimal risk. Currently, there are many mutual fund applications published to help investors, one of which is Bibit. The purpose of this research was to analyze the factors that influence student decision making in investing funds through the Seed application. In this study, the researcher used a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were carried out through observation and interviews with 5 (five) informants who were students and users of the Seeds application. The results of this research are several factors that influence student decision making in mutual funds investment through the Bibit application, which include easy procedures, minimal capital, payments and discovery of funds can be done anytime and anywhere and using various applications. Therefore, the authors conclude that the Seed application is suitable for novice investors, especially students.

Keywords: College Student, Mutual Funds, Bibit

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi telah memberikan banyak kemudahan bagi dunia usaha. Pasar modal merupakan tempat investasi yang sudah tidak asing lagi bagi setiap orang di Indonesia maupun di luar negeri. Salah satunya di kalangan mahasiswa. Karena mahasiswa memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi, jika harus bekerja tidak sempat, karena masih memiliki kewajiban sebagai mahasiswa, tetapi perlu memenuhi kebutuhan dan memiliki tabungan masa depan. Oleh karena itu, mahasiswa dapat menabung dan menghasilkan keuntungan dengan berinvestasi. Investasi merupakan salah satu alat pembangunan yang dibutuhkan suatu negara, termasuk Indonesia, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu cara yang dilakukan mahasiswa adalah dengan berinvestasi secara online. Aplikasi yang membantu masyarakat Indonesia berinvestasi secara online adalah aplikasi Bibit. ID yang dikeluarkan oleh PT.Bibit Tumbuh Bersama. Ini adalah aplikasi reksa dana yang telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menjaga keamanan investor pemula ketika mereka mulai berinvestasi. Mahasiswa sangat disarankan untuk menggunakan aplikasi ini karena mudah diakses kapan saja, di mana saja dan tidak memerlukan banyak modal dan pajak untuk kegiatan investasi.

Namun, beberapa investor pemula masih khawatir dengan kualitas aplikasi Bibit yang memungkinkan gangguan sistem karena investasi reksa dana melalui website atau aplikasi merupakan fenomena baru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi secara online, khususnya pada aplikasi Bibit.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Meskipun ini tidak berlaku untuk semua orang, sebagian besar mahasiswa terutama khawatir tentang kelulusan dan beberapa di antaranya memilih untuk bekerja paruh waktu. Pada akhirnya, investasi mungkin menjadi pilihan terakhir di benak mahasiswa.
2. Sebagian besar mahasiswa merasa tidak memiliki pengetahuan keuangan yang cukup untuk berinvestasi karena masih percaya bahwa berinvestasi harus membutuhkan banyak uang.
3. Siswa tidak memikirkan dana yang mereka butuhkan dalam jangka panjang, padahal menabung adalah sesuatu yang dapat membantu mereka di masa depan.

1.1 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah sebagai berikut, berdasarkan masalah yang telah diuraikan:

“ Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi reksadana melalui aplikasi Bibit? “

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mendorong mahasiswa berinvestasi reksa dana dengan menggunakan aplikasi Bibit, berdasarkan uraian permasalahan di atas.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Prospect Theory

Teori besar yang mendasari penelitian ini adalah Prospect Theory atau Teori Prospek. Daniel Kahneman dan Amos Tversky awalnya mengajukan hipotesis ini pada awal 1980-an. Teori prospek adalah hipotesis yang menjelaskan bagaimana orang membuat keputusan ketika mereka dihadapkan pada ketidakpastian. Pengambilan keputusan individu, bukan proses penciptaan harga normal dalam ekonomi, terletak di pusat teori prospek.

Menurut teori prospek Kahneman dan Tversky, seseorang pada awalnya mencari informasi sebelum membentuk banyak "bingkai keputusan" atau ide pilihan. Seseorang membuat keputusan dengan memilih satu ide yang menawarkan utilitas prediksi tertinggi setelah membuat konsep keputusan. Orang dengan kecenderungan irasional, menurut teori prospek, lebih cenderung menanggung risiko daripada kerugian. Risiko adalah sesuatu yang kebanyakan orang ingin hindari.

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah mereka yang sedang menempuh pendidikan tinggi. Susantoro (dalam Siregar, 2006) mengemukakan bahwa citra siswa juga sarat energi dan nuansa sikap ilmiah ketika memandang sesuatu berdasarkan realitas objektif,

sistematis, dan rasional. Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu calon sarjana di salah satu universitas, bekerja tidak hanya sebagai sarjana, tetapi juga sebagai calon intelektual. (Suwono, 1978)

Mahasiswa adalah mereka yang bersekolah di perguruan tinggi, baik itu universitas, institusi, maupun akademi (Takwin, 2008). Dan mahasiswa juga dapat didefinisikan sebagai seseorang yang telah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SLTA) dan sedang menempuh pendidikan tinggi, (Daldiyono, 2009).

Mahasiswa menurut peneliti, adalah mereka yang sedang menempuh pendidikan tinggi di universitas atau perguruan tinggi.

1.2 Investasi Reksadana

Reksadana menurut Undang-undang Pasar Modal 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat (27): merupakan salah satu jenis sarana investasi yang menghimpun uang tunai dari masyarakat umum untuk digunakan dalam portofolio efek dan manajer investasi. Fungsi utama perusahaan investasi reksa dana ini adalah menampung uang dari masyarakat umum, baik melalui investor institusi maupun individu, kemudian menginvestasikannya di berbagai media investasi, antara lain pasar modal, pasar uang, dan real estate.

1.3 Aplikasi Bibit

Bibit adalah sebuah aplikasi reksa dana yang dirancang untuk membantu pengguna yang tidak berpengalaman dalam berinvestasi. Bibit membantu investor dalam melakukan investasi langsung sebaik mungkin, dengan tingkat risiko yang dapat disesuaikan dengan profil risiko pribadi mereka. Bibit merupakan agen penjual reksa dana (APERD) yang berdiri sejak Januari tahun ini. Bibit juga telah diberikan izin oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang memungkinkan untuk menawarkan reksa dana.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif sebagai metode penelitiannya. Pendekatan penelitian kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. “Metodologi mengacu pada langkah-langkah, konsep, dan metode yang kita gunakan untuk memecahkan masalah dan menemukan solusi” (Mulyana, 2008: 145).

Menurut Sugiyono (2007: 1), teknik penelitian kualitatif adalah studi tentang hal-hal yang alamiah dimana peneliti berfungsi sebagai instrumen, analisis data adalah studi, dan temuan penelitian lebih dari generalisasi.

Alih-alih mereduksi manusia menjadi entitas numerik, penelitian kualitatif berusaha untuk mencoba bentuk dan perilaku mereka sambil menganalisis atribut mereka (Mulyana, 2008: 150). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran atau lukisan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, kualitas, dan hubungan antara peristiwa yang ada.

4.1 Teknik Pengumpulan Data

Wawancara merupakan salah satu pendekatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan untuk mempelajari lebih lanjut tentang situasi, untuk melengkapi data, dan untuk mengumpulkan informasi yang benar dari sumber yang dapat dipercaya. Penulis penelitian ini berbicara dengan lima (5) orang informan yang semuanya adalah mahasiswa yang menggunakan program Bibit untuk berinvestasi di reksa dana online. Para peneliti menanyakan tentang motivasi berinvestasi di aplikasi Bibit.

4.2 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan pendekatan *purposive sample* oleh penulis. *Purposive sampling* merupakan strategi untuk mengidentifikasi informan dengan memilihnya berdasarkan kriteria dan kebutuhan penulis dalam penelitian ini. *Purposive sampling* adalah metode pengumpulan data yang tidak bergantung pada kebetulan atau keacakan, tetapi lebih pada pertimbangan untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu (Arikunto, 2006).

Para informan yang terpilih adalah mahasiswa yang menggunakan aplikasi Bibit. Yaitu:

1. Fatimah Raudhatul Fadhilah (Biologi, Universitas Sumatera Utara, 2019)
2. Fanny Reynaldi Harahap (Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)
3. Intan Ayu Ariati (Pendidikan IPA, Universitas Negeri Medan, 2019)
4. Muhammad Hafiz Azhari (Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018)
5. M. Luthfan Fauzan (Manajemen, Universitas Dharmawangsa, 2019)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis membahas aspek-aspek apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa saat berinvestasi di reksa dana online menggunakan aplikasi Bibit berdasarkan wawancara dan observasi. Penulis penelitian ini mengumpulkan data tentang penggunaan dan pengalaman informan saat menggunakan aplikasi Bibit.

Fatimah, sebagai mahasiswa jurusan Biologi di Universitas Sumatera Utara menyampaikan bahwa aplikasi bibit adalah aplikasi reksadana yang sudah terpercaya dan yang menggunakan aplikasi tersebut sudah banyak dan pilihan pemabayarannya yang beragam. Berikut penuturan hasil wawancarana:

“ Saya Fatimah, alasan saya berinvestasi di Bibit karena aplikasi itu udah banyak bgt yang pake, saya penasaran awalnya karena kok bisa ya investasi itu modalnya dikit terus kalo mau bayar juga gampang karena bisa pake gopay, ovo, bahkan shopee pay. Jadi saya sangat menyarankan untuk kita anak muda yang pemula untuk berinvestasi melalui bibit karena dari situ kita bisa nabung tapi gaperlu modal yang besar, saya udah bisa beli hp dari aplikasi itu untuk kuliah online karena hp saya yang lama udah galayak”

Dalam hasil wawancara di atas, penulis melihat bahwa Fatimah menggunakan aplikasi Bibit untuk menabung dan memenuhi kebutuhan kuliahnya karena aplikasi Bibit tersebut sangat menguntungkan.

Selain Fatimah, informan lain yang berstatus mahasiswa pun ternyata memiliki pendapat yang sama. Fanny yang merupakan salah satu mahasiswa UINSU jurusan Ekonomi Islam menceritakan bahwa aplikasi Bibit sangat membantunya dalam menabung. Di bawah ini penuturan lengkapnya.

“ Awalnya saya gangerti sama sekali tentang hal yang berhubungan dengan investasi, terus waktu itu saya lihat podcast deddy corbuzier yang merupakan brand ambassador aplikasi bibit dan saya tertarik, nyoba-nyoba eh, kok untung ni terus di aplikasi bibit ini dia bisa ngarahin kita harus investasi kemana, keren pokonya! Sekarang aku punya tabungan dan aku bakalan terus nabung melalui aplikasi itu, Yuk nabung bareng!”

Pernyataan di atas telah mempertegas jawaban dari informan pertama. Penulis melihat bahwa aplikasi bibit memang benar-benar menguntungkan.

Sama halnya dengan informan ketiga, yaitu Intan yang berasal dari jurusan Pendidikan IPA di Universitas Negeri Medan yang menyampaikan bahwa aplikasi bibit sangat mudah digunakan, modalnya tidak besar dan cara menggunakannya pun cukup mudah. Berikut penuturan lengkapnya.

“ Saya Intan, alasan saya nabung di aplikasi bibit yaa gimana ya, saya bingung soalnya awalnya itu saya iseng-iseng aja hehe, perlahan saya pelajari dan akhirnya ngerti karena ga susah prosedurnya, waktu itu saya cuma modal 10.000 lo hehe, terus di Bibit itu ada fitur pengingat yang bisa mengingatkan kita untuk biar ga lupa nabung, gitu hehe. Alhamdulillah aku lagi hoki nih, tiap hari naik terus returnnya, ayok download!”

Kemudian, penulis mendapatkan informasi lebih melalui informan keempat yaitu mahasiswa jurusan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bernama Hafiz menyampaikan bahwa keuntungan dalam menggunakan aplikasi bibit sangat banyak, diantaranya adalah modal yang dibutuhkan sangat minim, caranya yang mudah, dan mudah dimengerti oleh pemula. Kemudian banyak promo atau cashback yang diberikan aplikasi.

Berikut penuturan lengkapnya:

” Nama saya Hafiz, alasan saya berinvestasi di reksadana karena ternyata aplikasi tersebut sangat cocok untuk kita yang pemula nih, yang belum tau apa apa tentang investasi, karena mudah banget dimengerti prosesnya. Modalnya juga gabesar, paling murah itu Cuma 10.000 lo. Trus aplikasi ini juga nawarin promo cashback gitu, saya pernah dapat cashback sebesar 25.000 kemudian saya investasiin lagi biar untung hehe, rekomen sih!”

Pernyataan yang disampaikan oleh Hafiz di atas juga dipertegas oleh pernyataan Fauzan yang berasal dari jurusan Manajemen di Universitas Dharmawangsa bahwa aplikasi Bibit dapat membantu kaum milenial dalam berinvestasi karena modalnya yang tidak terlalu besar.

Berikut penuturan lengkapnya.

“ Alasan saya berinvestasi di aplikasi Bibit karena saya kemarin pengen bgt punya laptop tapi orang tua saya belum ada uang untuk beli, sementara saya mahasiswa yang gapunya banyak waktu untuk kerja, trus saya mikir gimana ya caranya biar bisa nabung, trus saya googling dan ketemu la sama aplikasi Bibit ini, ternyata modalnya ga besar saya kaget dong karena setau saya kalau investasi itu harus punya modal yang besar namun pikiran saya salah, ada aplikasi Bibit yang bisa

investasi tapi modalnya ga besar, cocok bgt untuk mahasiswa yang kaya saya, kuliah sambil investasi”

KESIMPULAN

Menurut temuan penelitian, mahasiswa yang menggunakan aplikasi Bibit selalu memiliki alasan. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa memang membutuhkan investasi dan mahasiswa dapat menentukan keuangan untuk masa depan. Mahasiswa juga harus memiliki perencanaan keuangan yang jelas, namun generasi milenial berkebutakan dengan pengelolaan uang. Berinvestasi dapat membuat perencanaan keuangan yang matang lebih sederhana bagi mahasiswa. Kita juga harus berhati-hati dalam memilih fasilitas investasi. Investor harus memilih metode yang aman, seperti yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, yang mudah dipahami, memiliki mekanisme pembayaran yang sederhana, dan tampilan yang sederhana.

Kriteria tersebut sudah ada di aplikasi Bibit. Aplikasi Bibit adalah aplikasi reksadana yang dapat digunakan oleh investor pemula, karena cara menggunakannya yang mudah, modal yang tidak besar, dan sudah mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, Bibit juga berpihak kepada investor ritel, pemilihan investasinya mudah bahkan untuk investor pemula, metode pembayaran yang beragam seperti dari Go Pay, Link Aja, Virtual Account dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, dana investasinya juga dapat dicairkan kapan saja dan dimana saja, serta bebas pajak.

Hal inilah yang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam berinvestasi reksadana melalui aplikasi Bibit.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. M. I. Gunawan and I. W. Suartina, “Pengaruh Perceived Ease Of Use , Product Knowledge , Dan Trust Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit),” vol. 1, no. 4, pp. 1150–1160, 2021.
- [2] M. Dinandra, “PENINGKATAN BRAND EQUITY MELALU STRATEGI MARKETING

COMMUNICATION APLIKASI INVESTASI REKSADANA "BIBIT "," *J. Kaji. Komun.*, vol. 4, no. 1, 2020.

- [3] D. R. P. Ariescha Dwiki Ayu Rinjani, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Bibit Reksadana Menggunakan Metode Eucs Dan Ipa," *J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 10, 2021.
- [4] M. Eucs and D. A. N. Ipa, "Analisis kepuasan pengguna aplikasi bibit reksadana menggunakan metode eucs dan ipa."
- [5] S. Rizal, "Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia," *Humanis Humanit. Manag. Sci. Proc.*, vol. 1, no. 2, pp. 851–861, 2021, [Online]. Available: <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11878>.
- [6] D. Puspitasari, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Bibit dengan Pendekatan DeLone McLean," 2021, [Online]. Available: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/31049>.
- [7] G. E. Rulianti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Dalam Berinvestasi Reksa Dana Di Aplikasi Bibit," *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, pp. 12–26, 2020.
- [8] A. Asriati and S. Baddu, "Investasi Online Reksadana: Aspek Hukum dan Perlindungan Bagi Investor selaku Konsumen," *Pleno Jure*, vol. 10, no. 1, pp. 38–53, 2021, doi: 10.37541/plenjure.v10i1.561.
- [9] T. Rapini, U. Farida, and R. Listyono Putro, "Eksistensi Kinerja Reksadana Syariah Pada Era New Normal," *J. Tabarru' Islam. Bank. Financ.*, vol. 4, no. 2, pp. 356–368, 2021, doi: 10.25299/jtb.2021.vol4(2).7422.
- [10] R. Chairani, M. F. O. Bestari, and V. S. Hidayat, "15427-Article Text-42303-1-10-20211113," *Anal. Pengaruh Literasi Keuang. Terhadap Keputusan Investasi*, vol. 5, no. 1, pp. 691–698, 2021.
- [11] Doro Edi, Yenni Merlin Djajalaksana, and Julianti Kasih, "Pengayaan Pengetahuan Investasi Digital Melalui Webinar Investasi dalam Era High Tech," *Sendimas 2021 - Semin. Nas. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 80–86, 2021, doi: 10.21460/sendimasvi2021.v6i1.28.
- [12] Y. Stevanus and D. R. Rahadi, "Persepsi dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instrumen Investasi Masa Depan," *J. Ris. Bisnis dan Investasi*, vol. 6, no. 3, pp. 107–119, 2021, doi: 10.35313/jrbi.v6i3.2235.
- [13] dan W. J. E. Tazkiyah Sakinah, Budi Purwanto, "Analisis Penghindaran Risiko Pada Keputusan Investasi," vol. 7, no. 1, pp. 66–74, 2021.
- [14] A. Sumtoro and N. Anastasia, "Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Properti Apartemen di Surabaya," *Finesta*, vol. 3, no. 1, pp. 1–6, 2015.
- [15] B. Susanto, "Pengaruh Tanggungjawab , Motivasi Intrinsik dan Pembingkaian Informasi Anggaran Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Group-Shifts Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Eksperimen)," pp. 1–27.
- [16] A. Sholikhah, "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif," *KOMUNIKA J. Dakwah dan Komun.*, vol. 10, no. 2, pp. 342–362, 1970, doi: 10.24090/komunika.v10i2.953.
- [17] S. E. Zaluchu, "Di Dalam Penelitian Agama," *Jurnal*, vol. 4, pp. 28–38, 2020.
- [18] I. N. Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: WaRachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. Jurnal Keperawatan Indonesia, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184wawancara>," *J. Keperawatan Indones.*, vol. 11, no. 1, pp.

35–40, 2007.

- [19] M. H. Dr. Farida Nugrahani, “dalam Penelitian Pendidikan Bahasa,” 信阳师范学院, vol. 1, no. 1, p. 305, 2014, [Online]. Available: <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.
- [20] W. R. Lestari, “Kinerja Reksadana Saham Syariah Dan Reksadana Saham Konvensional,” *J. Magister Manaj.*, vol. 01, no. 1, pp. 116–128, 2016, [Online]. Available: <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jmmd/article/view/531>.